

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 30 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Siti Kosfiatun

NIM : 3101409064

Program Studi : Pend. Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

(Dr. Purwadi Suhandini,S,U)

(Drs. AL.Bekti Wisnutomo, M.M)

NIP 1947103 197501 N1001

NIP 1961 0517 198601 1011

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Praktik Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Albekti Wisnu Tomo, MM selaku Kepala SMP Negeri 30 Semarang yang telah mengizinkan dan memperkenalkan kami mahasiswa UNNES untuk mengadakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL 2)
3. Heri Sudaryo, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
5. Dr. Purwadi Suhandini, S.U, selaku Dosen Koordinator PPL
6. Ufi Saraswati, selaku dosen pembimbing PPL
7. Basuki Gunarto, S. Pd, selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 30 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Teman-teman mahasiswa PPL senasib dan seperjuangan
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Status Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
F. Persyaratan dan Tempat.....	5
G. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas.....	6
H. Tugas Guru Praktikan.....	7
BAB II PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
C. Hal-hal yang menghambat dan mendukung.....	11
D. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah.

Universitas Negeri i Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik. Sehingga, UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai tanggal 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun

tugas-tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pemebentukan profesi kependidikan. Pengalaman Lapangan berorientasi pada kompentensi terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional siswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya, dan dilaksanakan, dikelola, dan ditata secara terbimbing dan terpadu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanal dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing –masing.
 - b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
- b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 199 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Fungsi prakti pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), menurut (Bab I pasal 4 Pedoman PPL UNNES)

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran praktik pengalaman lapangan adlah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, menurut (Bab I Pasal 5 Pedoman PPL UNNES)

E. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam perkuliahan terdapat mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh kerena itu mahasiswa program kependidikan wajib untuk melaksanakan program PPL ini. Karena PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga calon pendidik yang profesional di dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang

F. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL

dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK.

G. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina huungan baikantara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga naik sekolah
 - b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 kali.
 4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

H. Tugas Guru Praktikan

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang yang beralamatkan di Jalan Amarta 21 Semarang Telp 50141 7604005 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sebelumnya, Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

b. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu SMP Negeri 30 Semarang tanggal 1 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

c. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobservasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi,

wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1.

d. PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1 yaitu melaksanakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan melaksanakan observasi. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan merekam interaksi belajar dalam bidang studi yang menjadi spesialisasinya, seperti cara guru memulai pelajaran, interaksi guru-siswa, jumlah dan kualitas pertanyaan siswa, atau cara guru memperoleh balikan dari siswa.

Praktikan dalam PPL 2 ini juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Setiap KBM selalu dilaksanakan evaluasi, apabila hasil yang dicapai siswa tidak memenuhi KKM, maka praktikan mengadakan remedial guna menuntaskan hasil belajar siswa dimana KKM untuk mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 30 Semarang yaitu 70.

Kegiatan Belajar Mengajar

1. Mahasiswa

Mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, FIS UNNES tahun angkatan 2012. Di SMP Negeri 30 Semarang sebagai guru praktikan, yaitu Siti Kosfiatun yang ditempatkan mengajar di kelas VIII.D, VIII.E, VIII.F mata pelajaran Sejarah dan materi yang praktikan ajarkan yaitu proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat serta pengaruhnya yang ditimbulkannya berbagai daerah dan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas indonesia dan perkembangan pergerakan kebangsaan indonesia BAB 2 dan BAB 3 Kelas VIII Semester I.

2. Kewajiban

Praktikan tidak hanya mengikuti permodelan guru pamong di kelas tetapi juga membuat perangkat pembelajaran yang meliputi SILABUS, PROTA DAN PROMES, RPP, RENCANA KEGIATAN, MEDIA dan EVALUASI PEMBELAJARAN dibawah bimbingan dan pengawasan guru pamong. Penguasaan materi dan strategi yang digunakan harus dipersiapkan dari awal sebelum melaksanakan KBM dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong.

3. Penarikan

Selama 3 bulan pelaksanaan PPL, tepatnya pada hari selasa tanggal 20 Oktober 2012 mahasiswa PPL mengikuti upacara penarikan dari sekolah disertai penyerahan laporan PPL 2 secara individual.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan RPP maupun silabus.
2. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui internet/telepon.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Seluruh penghuni SMP Negeri 30 Semarang yang menerima kehadiran praktikan dengan ramah dan menganggap praktikan sebagai bagian dari anggota sekolah.
 - b. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 30 Semarang cukup efektif digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.
 - c. Guru pamong yang setiap hari selalu hadir, sehingga memudahkan praktikan untuk konsultasi.
 - d. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi banyak masukan bagi praktikan.
 - e. Peserta didik SMP Negeri 30 Semarang yang bisa menerima kehadiran praktikan baik sebagai guru pengganti maupun sebagai anggota baru di SMP Negeri 30 Semarang walaupun dalam waktu sekitar 3 bulan pelaksanaan.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
- b. Sedikitnya materi pelajaran yang hanya 2 bab sedangkan waktu cukup banyak jika dibandingkan dengan materi yang ada, untuk itu mahasiswa praktikan perlu mengembangkan materi supaya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

H. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Kegiatan Pembimbingan oleh guru Pamong

- a. Kegiatan bimbingan oleh guru pamong dilaksanakan setiap sebelum latihan mengajar guru pamong selalu memberikan pengarahan tentang pembuatan RPP sebagai persiapan dalam latihan mengajar.
- b. Setiap selesai mengajar guru pamong memberikan evaluasi mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar

G. Dosen Pembimbing

- a. Kegiatan pembimbingan oleh dosen Pembimbing
- b. Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing dari memberikan pengarahan tentang metode pembelajaran yang digunakan sampai memberikan bimbingan materi pelajaran yang akan diajarkan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa LPTK yang meliputi, baik mengajar maupun diluar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain.

Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.

B. Saran

1. Mahasiswa Praktikan
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan agar tidak ketinggalan dalam melaksanakan tugas.
 - b. Tetap menjaga kekompakkan dengan meningkatkan kedisiplinan diri dalam kelompok mahasiswa praktikan.
2. Sekolah
 - a. Tetap mempertahankan dan ditingkatkan dengan apa yang telah ditorehkan dan dihasilkan baik dibidang akademik maupun non akademik.
 - b. Hilangkan kesenjangan dan persaingan tidak sehat antara rekan seprofesi.
 - c. Meningkatkan kegiatan yang mampu menumbuhkan kesadaran bermoral dan beretika serta kegiatan keagamaan agar sarana dan prasarana tidak hanya sebagai *pemanis tata letak sekolah* sehingga tercipta suasana yang harmonis dilingkungan sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan :Siti Kosfiatun
NIM :3101409064
Jurusan/Prodi :Sejarah/Pend. Sejarah
Sekolah Latihan :SMP 30 Semarang

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan segala sesuatu disertai kelembutan dan kekuasaan-Nya. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya.

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP 30 Semarang. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I di sekolah latihan adalah kegiatan observasi dan orientasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi dan orientasi adalah sebagai pengenalan dan pengamatan bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan bentuk dalam pembelajarannya dan mengenal keadaan sekolah dengan baik .

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan pada mata pelajaran Sejarah

Kekuatan dari mata pelajaran sejarah adalah kita bisa belajar dari masa lalu sehingga dapat dijadikan pembelajaran pada masa kini dan dimasa yang akan datang. Tujuan diajarkan sejarah bagi anak didik adalah untuk mempunyai jiwa nasionalisme dan kesadaran yang tinggi serta mampu memahami dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Kelemahan pada sejarah terletak pada penghafalan angka tanggal dan tahun.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di SMP 30 Semarang cukup memadai. Sekolah memiliki lab, perpustakaan serta Aula dan sebagainya untuk menunjang pelajaran sejarah yang menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sehingga pembelajaran dilakukan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Pembelajaran sudah tersusun dengan baik karena guru sudah menyiapkan perangkat berupa RPP dan Silabus sebelum mengajarkan pelajaran dikelas.

C. Kualitas Guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ada di sekolah SMP 30 Semarang adalah Basuki Gunarto SPd. Setelah melakukan observasi beliau adalah seorang guru yang berkepribadian baik serta menjabat sebagai wakil kepala sekolah. Beliau juga memberikan inspirasi dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifat yang humoris, ramah dan tegas maupun dalam proses KBM dikelas. Selain itu, beliau juga mengarahkan dan memberikan solusi apabila mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

Dosen pembimbing sejarah di SMP 30 Semarang adalah Dra. Hj. Ufi Saraswati M, Hum. Beliau senantiasa memberikan saran yang membangun serta memonitoring sekolah dilatihannya. Beliau juga bersedia membantu segala hal yang dibutuhkan praktikan yang berkaitan dengan PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP 30 Semarang sudah baik yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang mendukung. Proses KBM sudah menggunakan KTSP yang disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah serta menjadi harapan dan tujuan dari sekolah tersebut. Para peserta didik juga dituntut ikut aktif dalam KBM dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sudah mendapatkan pembekalan *Microteaching* sebelum diterjunkan ke sekolah lain, sehingga mampu dalam melaksanakan PPL. Selain itu pelaksanaan PPL juga memberikan bekal untuk menjadi guru yang profesional. Kegiatan praktikan dalam PPL I adalah observasi fisik sekolah serta observasi kelas serta melihat model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sehingga PPL II siap dalam proses pembelajaran. Praktikan juga mampu menguasai materi yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, sehingga proses Belajar mengajar pun bisa berjalan dengan lancar. Praktikan juga mampu untuk membuat siswa menjadi lebih aktif lagi dalam pembelajaran, terutama pembelajaran Sejarah dan bisa membuat siswa lebih giat dalam belajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II

Praktikan memperoleh pengalaman dikelas, bisa mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan juga bisa mampu menjelaskan materi dan menerapkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Selain itu praktikan juga mengetahui berbagai macam kesulitan yang dialami murid selama mengajar, dan mampu untuk mengatasi kesulitan siswa dan mencari jawaban dari pokok permasalahan.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan SMP 30 Semarang untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Bagi UNNES, diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya agar mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Basuki Gunarto SPd.
NIP. 196506061 19658902

Siti Kosfiatun
NIM 3101409064